

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha menuntut setiap perusahaan untuk mengambil langkah-langkah dan strategi yang tepat untuk bersaing dengan kompetitor demi menjaga eksistensi yang dimiliki perusahaan dan tentunya meningkatkan keuntungan atau profit yang dihasilkan. Tanpa strategi yang tepat perusahaan tidak akan dapat bertahan karena seiring waktu kompetitor akan terus muncul bersamaan dengan permintaan konsumen yang kian meningkat.

Terdapat banyak strategi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, diantaranya diperlukan suatu manajemen yang baik bagi perusahaan. Salah satu manajemen yang sangat penting dalam operasional suatu perusahaan adalah pengendalian persediaan (*inventory control*), karena kebijakan persediaan secara fisik akan berkaitan dengan investasi disatu sisi, sedangkan disisi lain akan berkaitan dengan pelayanan kepada pelanggan.

Pengendalian persediaan merupakan salah satu strategi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. “Persediaan secara umum ditujukan untuk barang-barang yang dimiliki perusahaan dagang, baik berupa usaha grosir maupun ritel ketika barang-barang tersebut telah dibeli dan ada kondisi siap untuk dijual”, Stice (2011:572). Tanpa adanya persediaan, perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Perusahaan harus fokus terhadap pengendalian persediaan karena persediaan merupakan salah satu bagian yang menyerap investasi terbesar. Perusahaan harus bisa mencapai titik *balance* (seimbang) antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan konsumen. Manajemen persediaan merupakan hal yang mendasar dalam penetapan keunggulan kompetitif jangka panjang. Kekurangan persediaan dapat berakibat terhentinya proses produksi/operasional, begitupun juga apabila terlalu besarnya persediaan atau banyaknya persediaan (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya *stock month* ditambah juga beban biaya guna menyimpan dan memelihara bahan selama penyimpanan di gudang padahal barang tersebut masih mempunyai “*opportunity cost*” (dana yang bisa ditanamkan / diinvestasikan pada hal yang lebih menguntungkan). Sasaran dari perusahaan sebenarnya bukan untuk mengurangi atau meningkatkan *inventory* (persediaan), tetapi untuk memaksimalkan keuntungan. Secara teoritis,

manajemen persediaan memiliki sasaran untuk mengatur berapa banyak jumlah yang harus disediakan, kapan dan berapa banyak persediaan pengaman (*safety stock*) harus disiapkan.

Persediaan tersebut menjadi sangat penting untuk dikelola agar tujuan efektifitas dan efisiensi perusahaan dapat tercapai. Keberlangsungan proses produksi tidak akan berjalan jika tingkat persediaan berada di dalam kondisi yang tidak tepat, artinya tingkat persediaan tidak dalam kondisi kekurangan persediaan (*stock out*) dan persediaan tidak dalam kondisi kebanyakan persediaan (*over stock*). Dalam manajemen persediaan, jika pengelolaannya kurang baik maka akan menimbulkan kondisi yang menyebabkan peningkatan biaya dalam suatu perusahaan. Pengelolaan persediaan yang kurang baik diindikasikan dengan adanya tingkat persediaan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit. Hal ini berlaku untuk semua industri terutama industri yang bergerak dalam bidang *manufacturing*.

PT. Citra Makmur Lestari Motorindo merupakan bengkel resmi yang melakukan kegiatan bisnis dengan dealer tipe 3S yaitu *Sales, Sparepart, dan Service*. PT. Citra Makmur Lestari Motorindo dalam hal ini melayani *Service Maintenance & Repair* sebanyak lebih dari 200 unit tiap bulannya. Begitu juga tentang permasalahan persediaan suku cadang yang terjadi pada PT. Citra Makmur Lestari Motorindo, di mana tidak adanya sistem dalam menentukan persediaan yang di jadikan parameter dalam menentukan jumlah optimal dalam setiap pesanan yang meliputi, berapa banyak harus memesan, kapan harus memesan, berapa jumlah persediaan pengaman (*safety stock*), agar mencegah terjadi kekurangan maupun kelebihan persediaan dalam menciptakan persediaan yang optimal khususnya persediaan suku cadang *fast moving* yang pergerakannya cukup cepat dalam hal ini seperti suku cadang, oli mesin dan kampas rem, di mana suku cadang tersebut permintaannya cukup cepat yang membutuhkan kontrol dan sistem dalam menentukan persediaan yang optimal agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan persediaan yang berdampak pada produktifitas perusahaan. Mengingat selama ini perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan stok suku cadang tidak berdasarkan metode-metode yang sudah baku, tetapi hanya berdasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya tanpa ada parameter yang jelas untuk mengatur persediaan yang optimal serta dapat meminimalkan biaya.

Dengan latar belakang diatas tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan suku cadang guna optimalisasi biaya dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisa pengendalian persediaan suku cadang pada PT. Citra Makmur Lestari Motorindo
2. Bagaimana analisa pengendalian persediaan suku cadang dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada PT. Citra Makmur Lestari Motorindo
3. Bagaimana seisi total biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode persediaan yang diterapkan oleh PT. Citra Makmur Lestari Motorindo

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris atas:

1. Mengetahui penerapan metode pengendalian persediaan suku cadang pada PT. Citra Makmur Lestari Motorindo
2. Mengetahui penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap pengendalian persediaan suku cadang pada PT. Citra Makmur Lestari Motorindo
3. Mengetahui selisih seisi total biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode persediaan PT. Citra Makmur Lestari Motorindo

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam pengendalian pembelian susku cadang pada perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan optimalisasi pembelian susku cadang
3. Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) dan Pengembangan Disiplin Ilmu, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengetahui

tentang pengendalian persediaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan sebagai kajian lebih lanjut, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membantu menyelesaikan tugas.

